

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan literasi sejarah siswa pada peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa dalam pembelajaran IPS materi peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang mengalami peningkatan. Pada saat *pre-test* kemampuan literasi sejarah siswa terbilang sangat rendah dibandingkan dengan hasil *post-test*. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran *role playing* yaitu memilih peran, menyiapkan penampilan, memainkan peran, diskusi dan evaluasi, menjadi observer lalu diakhir menyimpulkan. Penerapan model pembelajaran *role playing* mampu mengembangkan kemampuan literasi sejarah siswa, hal ini terlihat dari bagaimana siswa mengalami perubahan pada setiap siklus dan tindakannya yang mana pembelajaran itu tentu saja menjadi pengalaman dan memudahkan siswa untuk menguasai materi yang dipelajarinya.
2. Hasil kemampuan Literasi sejarah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat dari hasil *pre-test* hampir seluruh siswa menjawab 10 butir pertanyaan dengan jawaban yang salah bahkan diluar konteks pertanyaan, setelah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* sebanyak 2 siklus 4 tindakan kemampuan literasi sejarah siswa menjadi sangat meningkat, karena dilihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan 13 dari 15 orang siswa menjawab 10 pertanyaan dengan baik dan benar. Pada saat pembelajaran pun kemampuan literasi siswa berkembang pada setiap siklusnya, hal tersebut dilihat dari kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

guru seputar materi Proklamasi Kemerdekaan. Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* serta ditinjau dari perubahan yang signifikan pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa kemampuan literasi sejarah siswa ini meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai penerapan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan literasi sejarah siswa kelas V Sekolah Dasar dapat diimplementasikan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian. Melalui model pembelajaran *role playing* (bermain peran), siswa mampu meningkatkan kemampuan literasi sejarah mereka, pembelajaran dengan bermain peran mampu meningkatkan pemahaman siswa dan memudahkan siswa untuk memahami suatu materi pembelajaran karena siswa terjun secara langsung untuk menjelaskan materi serta memerankan peran tokoh yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* siswa mampu berekspresi sesuai peran yang ia dapat sehingga dengan bermain peran membantu memunculkan komunikasi secara interaktif yang mana itu membuat kedua belah pihak saling memberi dan menerima informasi.

Berdasarkan tahapan pembelajaran pada model pembelajaran *role playing*, kemampuan literasi sejarah siswa mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu, karena pembelajaran bermain peran sendiri menjadi hal yang sangat bermakna bagi siswa. Peningkatan kemampuan literasi sejarah siswa pun terjadi peningkatan selain pada hasil *post-test* juga terjadi peningkatan pada setiap siklus dan tindakannya, karena pembelajaran *role playing* itu sendiri menjadi pengalaman yang bermakna kepada siswa sehingga siswa belajar sambil memerankan atau melakukan. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial pada materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* mampu membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan berkesan bagi siswa serta memudahkan siswa untuk memahami suatu materi pembelajaran terutama pada pembelajaran sejarah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti jelaskan diatas, pada penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model pembelajaran *role*

playing untuk meningkatkan kemampuan literasi sejarah di kelas V sekolah dasar, maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan atau masukan terhadap suatu pembelajaran, sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Sekolah sebagai tempat peserta didik menuntut ilmu, sebagai pemangku kebijakan, sebaiknya memberi pendidik motivasi dan dukungan berupa kelengkapan sarana dan prasarana yang akan menunjang pembelajaran siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi dan berantusias dalam pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya memberikan semangat kepada pendidik untuk mempelajari dan mendalami model pembelajaran serta strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan namun tetap disesuaikan dengan kondisi siswa serta perkembangan zaman yang mana nantinya hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

b. Bagi guru

Guru disarankan dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dimulai dari menggunakan strategi dan model pembelajaran yang cocok disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Strategi dan model pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Guru dapat mencoba model pembelajaran *role playing* untuk membuat pembelajaran yang dipelajari lebih bermakna bagi siswa

c. Bagi peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk dapat mencobakan model pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan kemampuan lainnya. sebelum peneliti selanjutnya melakukan penelitian, disarankan untuk mempersiapkan persiapan yang lebih matang, serta memperhatikan kekurangan yang dilakukan oleh peneliti ini agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dari sebelumnya.